

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LITERASI TEKNOLOGI, INOVASI DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM DI KELURAHAN OESAPA KOTA KUPANG**

Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) selalu mengalami pertumbuhan kuantitas dari tahun ketahun yang mengakibatkan persaingan bisnis menjadi semakin ketat. Suatu kinerja unggul dapat terwujud apabila terdapat upaya-upaya atau strategi yang dilakukan. Pelaku UMKM dengan pemahaman keuangan yang baik diyakini dapat menciptakan keunggulan kompetitif dan menghasilkan keberlangsungan usaha yang baik. Literasi keuangan di perlukan para pelaku UMKM terlebih dalam proses penyusunan laporan keuangan bisnisnya. Literasi teknologi di perlukan untuk memudahkan para pelaku UMKM untuk memperoleh, mengelolah dan juga menggambarkan kemampuan seseorang untuk bekerja baik secara bebas maupun secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab. Inovasi di perlukan agar para pelaku UMKM dapat mengetahui tentang pengetahuan pasar yang baru dalam rangka menawarkan produk baru sesuai dengan keinginan pelanggan. Inklusi keuangan di butuhkan pelaku UMKM untuk mendapatkan kemudahan dalam setiap proses bisnisnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, literasi teknologi, inovasi dan inklusi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM di kelurahan Oesapa Kota Kupang.

Kota Kupang adalah sebagai ibu kota tiga pemerintahan, yaitu Pemerintahan kota kupang, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), dan Pemerintah Kabupaten Kupang, telah berkembang menjadi pusat lalu lintas, baik barang atau jasa, serta sebagai penggerak utama perekonomian di NTT. Pada tahun 2020, pelaku usaha yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Mikro (UKM) Kota Kupang hanya 6 ribu, yang jenis usahanya terdiri atas kuliner, jahit, dan berbagai jenis usaha kecil lainnya. UMKM menjadi salah satu yang banyak di gemari oleh masyarakat

karena UMKM tidak mengeluarkan modal yang besar untuk memulainya. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dari sistem perekonomian daerah maupun negara di Indonesia dan berperan serta dengan memberikan kontribusi yang besar dalam pembangunan ekonomi nasional. Kemampuan UMKM untuk menjaga kelangsungan usaha sangat tidak menentu karena pada dasarnya mereka memiliki keterbatasan sumber daya internal, keterbatasan akses karena tidak mudah untuk menghubungi pelanggan yang telah mereka layani, teknologi dan juga persaingan yang semakin ketat dengan penerapan yang baru. Bagi UMKM menjadi sangat penting untuk bisa menjaga keberlanjutan usahanya (sustainability). UMKM mampu untuk mencapai tujuan perusahaan dan mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit. Pemahaman dan keterampilan literasi keuangan sangat penting bagi Wirausaha UMKM dalam membangun kesuksesan bisnis

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 72 UMKM yang ada di kelurahan oesapa kota kupang. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus solvin. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, dan uji determinasi (uji R<sup>2</sup>). Alat analisis dengan bantuan *software* SPSS. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1). Variabel Literasi Keuangan berpengaruh Positif terhadap Keberlangsungan UMKM. 2). Variabel Literasi Teknologi berpengaruh Positif terhadap Keberlangsungan UMKM. 3). Variabel Inovasi berpengaruh Negatif terhadap Keberlangsungan UMKM dan 4). Variabel Inklusi Keuangan berpengaruh Positif terhadap Keberlangsungan UMKM.

**Kata Kunci** : Literasi Keuangan, Literasi Teknologi, Inovasi, Inklusi Keuangan, Keberlangsungan UMKM.